



Seto dan Erwan Saling Lempar Pujian

● Dukungan Agar Keduanya Latih PSIM Kembali Mengemuka

YOGYA, TRIBUN - Dukungan agar Seto Nurdiantoro dan Erwan Hendarwanto kembali berduet menjadi pelatih PSIM Yogyakarta di kompetisi Liga 2 2024/2025 mulai mengemuka. Keduanya dianggap menjadi sosok yang pantas menunggui Laskar Mataram.

Keduanya bukan wajah baru di PSIM karena ikut menggoreskan sejarah di klub kebanggaan Brajamusti dan The Maident tersebut. Keduanya, pernah menunggui PSIM musim 2014 ketika ada nama-nama semacam Engkus Kuswaha, Eko Budi Santoso, dan Eko Pujianto.

Sempat menunggui PSS Sleman, beberapa waktu terakhir Seto menang dari dunia sepak bola profesional karena terjun di dunia politik. Sedangkan, Erwan Hendarwanto tercatat sebagai pelatih tim sepak bola putra BK PON DIY.

Acara syawalan dan peringatan HUT Ke-94 PSSI yang dilaksanakan oleh Asprov PSSI DIY di Monumen PSSI Yogyakarta, Jumat (19/4) malam jadi pun menjadi momen menarik karena Seto dan Erwan bertemu.

Seto menyebut, meski mendapat dorongan dari suporter namun sampai saat ini belum ada pembicaraan dengan manajemen PSIM. "Dorongan untuk melatih PSIM lagi, ya itu sah-sah saja, tapi sampai saat ini belum ada kepastian nanti kita lihat perkembangan selanjutnya," ujar Seto.

Menurut pelatih berusia 50 tahun itu, dukungan dari suporter merupakan sebuah doa agar PSIM naik kasta di musim depan. Namun baginya, siapa pun yang melatih PSIM nanti, didoakan agar mampu mewujudkan hal tersebut.

"Mungkin (keinginan suporter) ini adalah salah satu doa tapi yang terpenting PSIM bisa naik kasta, entah siapa



AKRAB - Seto Nurdiantoro dan Erwan Hendarwanto terlihat akrab ketika berfoto dengan suporter PSIM Yogyakarta saat acara syawalan dan peringatan HUT Ke-94 PSSI di Monumen PSSI Yogyakarta, Jumat (19/4) malam.

nanti yang melatih," ulasnya.

Disinggung apakah dia sudah mendapat izin kembali ke dunia sepak bola, Seto enggan menjelaskan secara detail. Akan tetapi, ia mengaku bahwa semua keputusan dalam kariernya selalu didiskusikan dengan keluarga.

"Waktu terjun di politik saya sudah nggak di sepak bola, tapi kemarin istri ngomong dan keikhlasan istri dan anak-anak agar saya kembali ke sepak bola itu yang utama, semua atas rida keluarga," katanya.

"Waktu saya di politik, saya sebenarnya masih terlibat di sepak bola tapi untuk pembinaan anak-anak muda bukan di profesional," tambahnya.

Ditanya terkait momentum untuk berduet dengan Erwan, pelatih asal Kalasan, Sleman itu menyebut jika *coach* Erwan adalah pelatih bagus dan sudah kenal sejak lama. "Beliau juga sudah instruktur dan saya juga banyak belajar darinya," imbuhnya.

Sementara itu, Erwan merespon isu duet dirinya dengan Seto di PSIM di

musim depan dengan santai. Baginya, setiap PSIM menyiapkan tim untuk berlaga di kompetisi, ia dan Seto memang selalu santer dirumorkan.

"Setiap PSIM persiapan memulai liga itu selalu kita berdua dikaitkan, entah itu isu atau rumor tapi dalam sepak bola itu hal wajar, jadi saya menanggapi biasa dan sudah terbiasa dengan itu," akunya.

Dia menyebut, *coach* Seto merupakan salah satu pelatih muda terbaik yang ada di Yogyakarta saat ini. "Secara pengalaman dan lisensi juga beliau (Seto) sudah bagus, kalau rezeki jadi satu dan membantu beliau saya siap semaksimal mungkin," katanya.

"Tapi isu ini kan bisa kemana-mana dan bisa jadi kenyataan dan nggak juga," tukasnya.

Yang terpenting, bagi Erwan, PSIM harus bangkit dan naik kasta ke Liga 1. Sebab, bila naik kasta maka beberapa tingkatan ke bawahnya mulai Elite pro academy di Yogyakarta semakin hidup dan pembinaan terus berjalan. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005